

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah desain potong lintang (cross-sectional) dengan uji kemaknaan non parametrik.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2008 sampai dengan Desember 2008 di Departemen Patologi Anatomik FKUI-RSUPNCM, Jakarta.

3.3 Populasi Penelitian

a. Populasi target:

Pasien yang didiagnosis secara histopatologis menderita apendisitis di RSUPNCM berdasarkan data registrasi patologi anatomik.

b. Populasi terjangkau

Pasien yang didiagnosis secara histopatologis menderita apendisitis di RSUPNCM berdasarkan data registrasi patologi anatomik antara tahun 2005 hingga 2007.

3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria inklusi

Pasien didiagnosis secara histopatologis sebagai apendisitis akut dan kronik di RSUPNCM antara tahun 2005 hingga 2007.

b. Kriteria eksklusi

Sediaan patologi anatomik dari apendiks pasien tersebut rusak atau tidak layak baca.

3.5 Besar Sampel

Penelitian ini merupakan penelitian kategorikal analitik tidak berpasangan. Rumus besar sampel yang digunakan adalah:

$$N1=N2= \frac{(Z_{\alpha} \sqrt{(2PQ)} + Z_{\beta} \sqrt{(P_1Q_1 + P_2Q_2)})^2}{(P_1-P_2)^2}$$

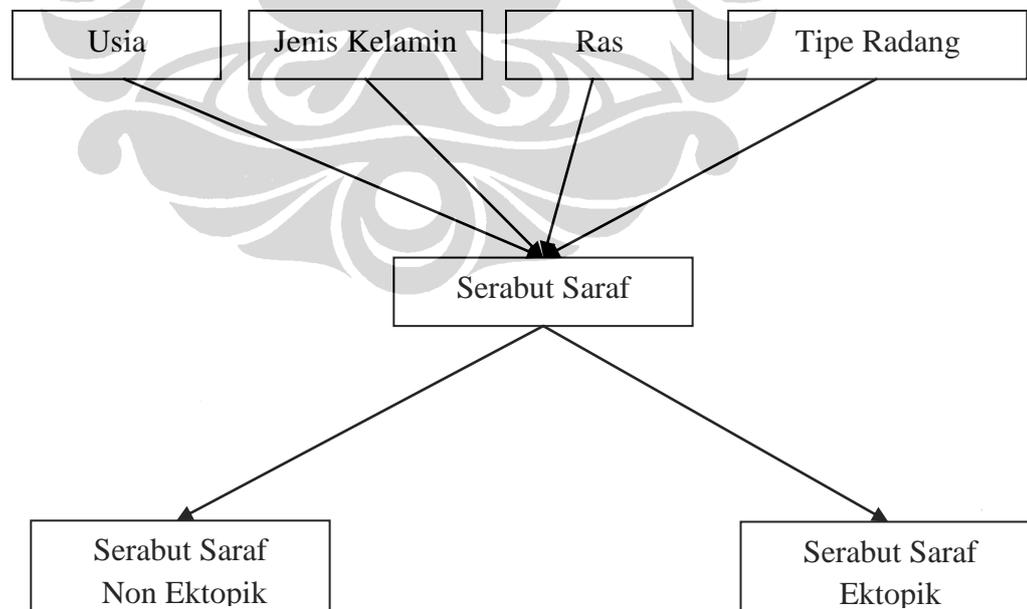
Kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5 %, hipotesis satu arah, sehingga $Z_{\alpha} = 1,64$. Kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 20 %, maka $Z_{\beta} = 0,84$. Karena belum ada penelitian sebelumnya, nilai P_2 ditetapkan berdasarkan perkiraan yang rasional = 0,7. Dengan demikian nilai $Q_2 = 0,3$. $P_1 - P_2 = 0,2$. Nilai $P_1 = 0,9$. $Q_1 = 0,1$. $P = 0,8$. $Q = 0,2$.

Dari hasil penghitungan menggunakan rumus sampel di atas, ditetapkan besar sampel untuk tiap kelompok, yaitu kelompok apendisitis akut dan kelompok apendisitis kronik, sebesar 49. Besar sampel yang digunakan untuk masing-masing kelompok adalah 50.

3.6 Cara Pengambilan Sampel

Sampel dipilih jika memenuhi seluruh kriteria inklusi dan eksklusi dengan menggunakan teknik *random sampling*.

3.7 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

3.8 Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

No	Variabel	Pengukur	Alat ukur	Cara pengukuran	Skala pengukuran
1.	Tipe Radang Apendisitis	Dokter spesialis patologi anatomi FKUI-RSUPNCM	Mikroskop	Sesuai dengan prosedur	Kategorik
2.	Ada tidaknya serabut saraf ektopik	Peneliti	Mikroskop	Sesuai dengan prosedur	Kategorik

3.9 Cara Kerja Penelitian

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dari sediaan mikroskopik patologi anatomik di Departemen Patologi Anatomik FKUI-RSUPNCM antara tahun 2005 sampai dengan 2007. Sediaan patologi anatomik apendisitis diamati menggunakan mikroskop untuk memisahkan apendisitis yang menunjukkan adanya serabut saraf ektopik dan yang tidak ada pada sediaan tersebut. Hasil temuan didata dan dianalisis menggunakan program statistik SPSS versi 17.



Gambar 3.2 Mikroskop yang Dipakai dalam Penelitian

3.10 Rencana Analisis

Rencana analisis pada penelitian ini adalah uji Chi-square. Bila data yang didapat tidak memenuhi syarat uji Chi-square, dilakukan uji Fisher, atau Kolmogorov-smirnov.